

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹ Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh Religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan pada BMT MADE Demak.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer, adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil *interview* atau kuesioner penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain. Misalnya: jurnal

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, tesis, disertasi dan Karya Ilmiah)*, Jakarta: Kencana renada Media Group, 2011, hlm.38

penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.²

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT MADE Demak berjumlah 32 Orang. Dengan lokasi di kantor pusat maupun cabang BMT MADE Demak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang menjadi obyek penelitian yaitu seluruh karyawan yang berjumlah 32 orang dari populasi penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten atau berwenang untuk memberikan informasi dan keterangan yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Baik dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan media komunikasi.

²Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi*, Semarang: FAKULTAS SYARI'AH IAIN WALISONGO SEMARANG, 2010, hlm.21

2. Penyebaran angket /kuesioner dapat dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup yaitu jika alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.
3. Observasi (*observation*) teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa dan waktu.

3.5 Variable Penelitian dan Pengukuran

Berdasarkan landasan teori maka pengukuran variabel penelitian dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Religiusitas	Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman kepada Allah - Beriman kepada Malaikat - Beriman kepada rosul - Percaya kepada kitab suci - Percaya dengan adanya hari akhir - Beriman kepada qadha dan qadar 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
	Praktik Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan shalat - Melaksanakan puasa dan zakat - Melaksanakan haji - Membaca alqur'an 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

		<ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a dan berdzikir - Mengikuti kegiatan keagamaan 	
	Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan dekat dengan Allah - Perasaan tawakkal - Khusyuk dalam beribadah - Perasaan selalu bersyukur kepada Allah - Perasaan mendapat arahan dan petunjuk 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan mengenai isi Alqur'an - Pengetahuan tentang hukum-hukum islam - Pengetahuan tentang rukun iman dan islam 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
	Pengamalan	<ul style="list-style-type: none"> - Berlaku jujur dan pemaaf terhadap masyarakat - Menjaga amanat - Tidak korupsi - Tidak menipu - Bekerjasama - Suka menolong - Menegakkan keadilan dan kebenaran - Mensejahterakan dan menumbuhkan kembangkan orang lain 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Produktivitas kerja karyawan	Efektivitas penyelesaian pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pekerjaan dengan alokasi waktu yang ditentukan - Kesesuaian hasil pekerjaan dengan standar hasil pekerjaan yang ditetapkan - Keberhasilan dalam pelaksanaan tugas - Pencapaian unjuk kerja yang maksimal baik kualitas, kuantitas dan waktu - Target yang mampu di capai 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
	Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan waktu - Penggunaan sumber daya manusia - Penggunaan rapat koordinasi - Penggunaan fasilitas 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

Sumber: dikembangkan untuk penelitian, 2013

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji instrumen

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.³

3.6.1.2 Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini dalam program spss 16 dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila nilai r lebih besar dari r tabel, maka butir-butir pertanyaan tersebut

³ Dwi Prayitno, *Mandiri belajar SPSS (Statistical Product and servis solution) untuk analisis data dan uji statistik*, Yogyakarta: mediaKom, 2008, hlm. 28

dapat dinyatakan valid.⁴ Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $32 - 2$ atau $df = 30$ dengan *alpha* 0,05 didapat r tabel 0,349; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁵

3.6.1.3 Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06.⁶ Berbagai teknik mencari reliabilitas di antaranya dapat

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2002, Hlm. 132

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, Hlm. 216

⁶ Imam Ghozali, *opcit*, Hlm. 129

menggunakan rumus Spearman-Brown, Flanagan, Rulon, K-R.20, K-R.21, Hoyt, dan Alpha.⁷

Dengan menggunakan alat bantu pengolah data SPSS. Cara pemberian skor terhadap masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yaitu :

- Skor 5 : Sangat setuju/selalu
- Skor 4 : Setuju/sering
- Skor 3 : Kurang setuju/kadang-kadang
- Skor 2 : Tidak setuju/tidak pernah
- Skor 1 : Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah

3.6.2 Analisis Uji statistik

3.6.2.1 Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Ed.rev, Jakarta: Rineka Cipta, Cet.14, 2010, hlm.223

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Komponen kesalahan random (random error).⁸

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variable atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengetahui:

3.6.2.2 Uji koefisien Regresi sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).⁹

Hipotesis Statistik yang dipakai adalah :

H₀: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan

Term Statistiknya:

H₀: $\rho \leq 0$

H_a: $\rho > 0$

⁸ Dwi Prayitno, *Opcit*, hlm.66

⁹ Imam Ghozali, *Opcit*, hlm.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (ρ)= 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu: Uji Park, Uji Glesjer, Melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman.¹⁰

¹⁰ Dwi Prayitno, *Ibid*, hlm.41-42

3.6.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya auto korelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4 - dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada korelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU antara $(4 - dL)$ dan $(4 - dU)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari Tabel Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.¹¹

¹¹ Dwi Prayitno, *Ibid*, hlm.47-48